

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) lahan basah mangrove Muara Kali Ijo merupakan kawasan yang memiliki nilai penting bagi konservasi keanekaragaman hayati dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Ayah. Aspek ekologi berupa faktor lingkungan yang mendukung aktivitas ekosistem mangrove terdiri atas kualitas air dan tekstur substrat, kerapatan dan keanekaragaman vegetasi mangrove, kelimpahan dan keanekaragaman gastropoda serta identifikasi satwa yang dilindungi sedangkan aspek sosial ekonomi bahwa keberadaan KEE mangrove Muara Kali Ijo berkontribusi terhadap keberlangsungan hidup masyarakat Desa Ayah melalui jasa ekosistem mangrove berupa jasa penyedia, jasa pengaturan, jasa pendukung dan jasa ekowisata yang bermanfaat untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat.

Implementasi program pemberdayaan masyarakat melalui desa konservasi yang dilaksanakan di Desa Ayah dapat dilihat berdasarkan beberapa indikator yaitu : 1) adanya pendampingan/fasilitator bagi masyarakat, 2) meningkatnya peran dan fungsi KEE mangrove, 3) masyarakat mulai berpartisipasi dalam kegiatan konservasi mangrove, 4) berkurangnya gangguan terhadap KEE, 5) meningkatnya aktivitas perekonomian pada KEE mangrove dan 6) mulai terjalin hubungan dengan dunia luar untuk kepentingan konservasi dan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tahapan pelaksanaan program desa konservasi di Desa Ayah yang dinilai belum optimal yaitu pada tahap monitoring dan evaluasi, khususnya terkait dengan mekanisme laporan pertanggungjawaban keuangan pelaksanaan kegiatan yang dinilai belum terbuka kepada masyarakat sehingga menimbulkan kecemburuan sosial dan prasangka yang kurang baik terhadap pelaksana kegiatan.

Strategi pengembangan desa konservasi untuk menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Ayah berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal kondisi lingkungan KEE mangrove serta analisis SWOT melalui kegiatan *Focuss Group Discussion* (FGD) dirumuskan dengan strategi progresif atau strategi S-O (*strenght-opportunities*). Strategi ini dibangun dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki dengan memanfaatkan keuntungan dari peluang yang ada, yaitu : 1) peningkatan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dan kearifan tradisional untuk mendukung keberlangsungan fungsi KEE mangrove, 2) peningkatan akses pemanfaatan KEE mangrove yang berkelanjutan dan berkeadilan, serta 3) peningkatan kerjasama dengan para pihak dalam rangka membangun

komitmen, kesepahaman, dan peran aktif dalam pelaksanaan program desa konservasi.

B. SARAN

Program pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan konservasi dilaksanakan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara kebutuhan masyarakat dengan pelestarian kawasan. Desa Ayah Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen merupakan *pilot project* desa konservasi yang sudah cukup berhasil akan tetapi masih terdapat rasa ketidakpercayaan dari sebagian masyarakat dalam pengelolaan kegiatan, sehingga perlu dilakukan perbaikan dalam pelaksanaannya khususnya pelaporan kegiatan secara rutin dan transparan kepada masyarakat sehingga kedepan pengelolaan KEE mangrove Muara Kali Ijo diharapkan bisa menjadi salah satu tulang punggung kegiatan konservasi lingkungan hidup di Kabupaten Kebumen. Kegiatan ini perlu direplikasi pada desa-desa lainnya yang ada di Kabupaten Kebumen khususnya desa penyangga di sekitar kawasan konservasi untuk masa depan lingkungan hidup yang lebih baik.

